



Unipa Surabaya

BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Make up adalah seni merias wajah atau mengubah bentuk asli dengan bantuan alat dan bahan kosmetik yang bertujuan untuk memperindah serta menutupi kekurangan sehingga wajah terlihat ideal. Make up sendiri hampir memiliki arti yang sama dengan berdandan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2005) kata dandan diartikan sebagai mengenakan pakaian dan hiasan serta alat-lat rias, memperbaiki, menjadikan baik (rapi).

Make up berkembang dari tahun ke tahun sejak zaman mesir kuno. Diketahui zaman mesir kuno adalah masa paling awal para wanita menggunakan make up, lalu pada masa Yunani make up juga digunakan oleh para wanita Yunani lebih kearah natural, bedak yang tipis dan polesan di bibir dengan bahan alami. Perkembangan make up yang semakin berkembang pesat mengikuti perkembangan zaman dengan berbagai inovasi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan para penggunanya, kemajuan dalam perkembangan make up membuat berbagai produk dan jenis make up digemari oleh semua kalangan, khususnya wanita yang menggunakan make up dalam kesehariannya yang berguna dalam menunjang penampilannya.

Penampilan merupakan suatu hal yang menjadi prioritas bagi banyak orang terutama penampilan fisik. Setiap orang menginginkan penampilan yang terbaik dalam menjalankan aktivitasnya terutama wanita, karena dengan penampilan yang baik dapat membuatnya menjadi lebih percaya diri sedangkan orang yang tidak tampil dengan baik akan cenderung tidak percaya diri dan bisa menjadi beban tersendiri baginya dalam menjalankan kesehariannya.

Rasa percaya diri sendiri merupakan keyakinan yang ada di dalam diri seseorang. Orang yang memiliki rasa percaya diri merupakan orang yang yakin akan kemampuan dirinya sendiri sehingga dapat menyelesaikan masalahnya sendiri, karena dia tahu apa yang dibutuhkan dalam hidupnya dan mempunyai sikap positif yang didasari keyakinan akan kemampuannya. Orang tersebut bertanggung jawab atas keputusan yang sudah diambil, maupun menatap fakta dan realita secara objektif yang didasari oleh kemampuan dan ketrampilan (Kumara, 1988).

Berpenampilan baik khususnya menggunakan make up atau merias wajah sangat berpengaruh pada pandangan masyarakat akan kepribadian seseorang. Dalam dunia kerja, banyak profesi yang menekankan penampilan wajah untuk meningkatkan mutu kerja profesi tersebut, tak heran jika wanita menggunakan make up pada saat bekerja untuk menunjang penampilannya. Dalam hal ini terutama para wanita yang berprofesi sebagai tenaga kesehatan misalnya seorang perawat yang dianjurkan untuk merias wajahnya agar terlihat lebih menarik saat berhadapan dengan klien.

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Undang-undang 36/2014). Tenaga kesehatan disini lebih dikhususkan untuk para wanita sesuai dengan penelitian yaitu tenaga kesehatan wanita di RSUD Mitra Delima Malang. Bagi para wanita make up sudah menjadi sebuah kebutuhan, menggunakan make up di kesehariannya dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah agar pada saat bekerja wajah terlihat lebih segar dan dapat menutupi kekurangan di wajah. Untuk jenis make up yang biasa digunakan pada dunia kerja adalah jenis make up pagi atau biasa disebut dengan daily make up natural. Make up pagi hari adalah seni mempercantik diri dengan menggunakan riasan wajah yang sangat ringan, dengan menggunakan alas bedak yang ringan dan tidak menggunakan warna-warna yang mengkilap dan menyolok. Hasil riasan wajah nampak bersih dan alami. Pemilihan perona mata minimal dua warna, koreksi wajah pada bagian wajah diperlukan dan relief diperhatikan karena tata rias wajah pagi hari ini dapat digunakan sampai siang hari dan jika mengenai cahaya matahari akan mempengaruhi kesan dari riasan, sehingga riasan dibuat tipis-tipis dan tidak kelihatan berlebihan.

Namun dalam beberapa kasus terakhir dengan adanya wabah Covid-19 (Coronavirus Disease 2019) yang mengakibatkan jutaan orang di bumi meninggal dunia membuat semua orang di dunia wajib menggunakan masker. Karena Covid - 19 diduga menyebar di antara orang-orang terutama melalui percikan pernapasan (droplet) yang dihasilkan selama batuk. Percikan ini juga dapat dihasilkan dari bersin dan pernapasan normal. Selain itu, virus dapat menyebar akibat

menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang (World Health Organization, 2020). Dengan wabah ini terjadi sangat banyak aktivitas kegiatan di dunia menjadi terhambat seperti kegiatan belajar mengajar yang diliburkan, Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara massal, perekonomian menurun dan lain sebagainya. Langkah-langkah pencegahan yang direkomendasikan di antaranya mencuci tangan, menutup mulut saat batuk, menjaga jarak dari orang lain, serta pemantauan dan isolasi diri untuk orang yang mencurigai bahwa mereka terinfeksi (Wikipedia).

Upaya untuk mencegah penyebaran virus covid-19 yaitu dengan menggunakan masker, tindakan ini adalah salah satu protokol kesehatan yang sangat perlu diterapkandalam kehidupan sehari-hari. Ada banyak jenis masker yang digunakan dalam keseharian orang-orang salah satunya adalah masker medis. Masker medis memberikan proteksi yang lebih baik terhadap droplet daripada alternatif katun. Masker adalah perlindungan pernafasan yang digunakan sebagai metode untuk melindungi individu dari menghirup zat-zat bahaya atau kontaminan yang berada di udara, perlindungan pernafasan atau masker tidak dimaksudkan untuk menggantikan metode pilihan yang dapat menghilangkan penyakit, tetapi digunakan untuk melindungi secara memadai pemakainya (Cohen & Birdner, 2012). Masker terbagi menjadi dua jenis yaitu masker medis dan nonmedis. Bagi para tenaga kesehatan diwajibkan memakai masker medis seperti yang di ungkapkan oleh Sekretaris Direktorat Jendral Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Kementerian Kesehatan drg. Arianti Anaya, MKM mengatakan “salah satu bagian penting dari APD adalah masker. Masker harus dipakai oleh tenaga kesehatan khususnya masker bedah”.

Sebelum adanya pandemi covid-19 make pagi sudah menjadi hal yang umum untuk wanita yang bekerja, karena dengan memakai make up mampu meningkatkan performa dalam bekerja, meningkatkan rasa percaya diri saat menghadapi pasien dan kepuasan pasien dalam pelayanan tenaga kesehatan. Seperti yang ungkapkan oleh Ayu Dyah Pasha selaku keynote speaker Seminar Nasional dan Workshop Optimalisasi Kepribadian dan Penampilan Sebagai Pendukung Soft Skill Tenaga Kesehatan,(2015) menyatakan bahwa sebagai petugas atau pegawai pelayanan kesehatan di masyarakat, perawat haruslah bisa tampil menarik, ramah

dan berkepribadian baik. Dan yang cukup penting, kepribadian terletak pada apa yang tampak pada penampilan seseorang, bukan pada bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri. Maka dari hal itu salah satu yang mendukung penampilan fisik seorang tenaga kesehatan yaitu dengan menggunakan make up sederhana yaitu make up pagi. Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menarik judul “Pengaruh Pemakaian Make Up Pagi Pada Tenaga Kesehatan Saat Menggunakan Masker Dalam Bertugas Selama Pandemi Covid-19”

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang diteliti yaitu:

1. Penggunaan make up pagi dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu: menggunakan make up pagi dan tidak menggunakan make up pagi.
2. Tenaga kesehatan wanita yang bekerja di RSUD Mitra Delima Malang.
3. Masker yang digunakan tenaga kesehatan yaitu masker medis.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian yaitu:

1. Faktor apa saja yang membuat tenaga kesehatan tetap menggunakan make up pagi saat menggunakan masker selama pandemi covid 19 di RSUD Mitra Delima Malang?
2. Adakah pengaruh penggunaan make up pagi pada performa tenaga kesehatan saat menggunakan masker selama pandemi covid 19 di RSUD Mitra Delima Malang?
3. Adakah perbedaan pengguna make up dan tidak make up pada tenaga kesehatan saat menggunakan masker selama pandemi covid 19 di RSUD Mitra Delima Malang?

D. Tujuan dan Manfaat Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menguraikan faktor-faktor tenaga kesehatan tetap menggunakan make up pagi saat mengenakan masker selama pandemi covid 19.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan make up pagi pada performa tenaga kesehatan saat menggunakan masker selama pandemi covid 19.
3. Untuk mengetahui adanya perbedaan pengguna make up dan tidak make up pada tenaga kesehatan saat menggunakan masker selama pandemi covid 19.

